



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 1 SEMARANG

Disusun oleh

Nama : Gunawan

NIM : 1102409007

Prodi : Teknologi Pendidikan, S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Ir. Tuti Widianti, M. Biomed

NIP. 19510207 197903 2 001

Drs. H. Nusantara, M.M

NIP. 19601010 198803 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 1 Semarang dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik maupun penulisan laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. Selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Ir. Tuti Widianti, M. Biomed. selaku Dosen Koordinator PPL SMP N 1 Semarang
4. Drs. Kustiono, M. Pd. selaku dosen pembimbing PPL
5. Drs. H. Nusantara, M.M selaku kepala SMP N 1 Semarang
6. Dra. Hj. Harini, S.Kom. selaku koordinator guru pamong
7. Sunarti, S.Pd, S.Kom. selaku guru pamong mata pelajaran TIK
8. Rekan-rekan penulis PPL UNNES atas bantuan dan kerjasamanya
9. Segenap guru dan karyawan serta segenap siswa-siswi SMP N 1 Semarang
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP N 1 Semarang

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konseptual	6
BAB III PELAKSANAAN PPL II	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
B. Tahap Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	9
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran.....	11
Refleksi Diri	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Kegiatan Pembelajaran
 - a. PROTA (Program Tahunan)
 - b. PROMES (Program Semester)
 - c. Kalender Pendidikan
 - d. Rincian Minggu Efektif
 - e. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - f. Silabus
 - g. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
 - h. Jadwal Mengajar Guru Pamong dan Praktikan
 - i. Soal Ulangan dan Kunci Jawaban
 - j. Daftar Nilai Siswa
2. Rencana Kegiatan Praktikan di SMP 1 Semarang
3. Kartu Bimbingan PPL
4. Daftar Hadir Praktikan
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Daftar Mahasiswa dan Dosen Pembimbing PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa; Melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Universitas Negeri Semarang merupakan peralihan dari IKIP Semarang yang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya. Namun, berdasarkan pengalaman di antara para mahasiswa yang mengikuti PPL tersebut hanya menampilkan kemampuan-kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Hal tersebut disebabkan antara lain kekurangan pengetahuan para mahasiswa praktikan terhadap kondisi yang akan ditemui di lapangan, baik pemahaman terhadap tugas-tugas guru di sekolah, kurikulum dan

GBPP, penyusunan program tahunan, penyusunan program semesteran, satuan pelajaran, rencana pelajaran dan model-model mengajar.

Berdasarkan pengalaman tersebut diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi kegiatan observasi dan praktek lapangan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktekkan apa yang telah didapatkan dibangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Serta menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya.

Sudah barang tentu keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan PPL

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

C. Manfaat

Dengan terlaksananya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang)

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan

- a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidik.
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa praktikan dapat berlatih dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh khususnya teori-teori dalam pembelajaran yang didapatkan pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaa Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Rektor UNNES No. 05 tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan watak seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru sebagai profesi yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Dasar Konseptual

Kegiatan PPL memiliki beberapa dasar konseptual, diantaranya:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan dilakukan di sekolah latihan yakni SMP Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jl. Ronggolawe, Kota Semarang.

Pemilihan lokasi di SMP Negeri 1 Semarang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 3 sampai 5 Agustus 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 – selesai.
2. Kegiatan di Sekolah.
Penerjunan
Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB.
3. Pelaksanaan
Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (Agustus, September dan Oktober). Dalam pelaksanaannya penulis menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP N 1 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Teknologi Informasi dan Komunikasi melaksanakan latihan mengajar di kelas VIII F, VIII H, VIII I, dan IX B,

IX C, IX G, IX H. Pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran tujuh kali pertemuan dalam seminggu selama PPL berlangsung. Ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru pamong memberikan saran-saran kepada mahasiswa praktikan agar kompetensi yang dimiliki penulis meningkat sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi semakin baik. Guru pamong melakukan penilaian setiap kali penulis melakukan praktik mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, serta KKM mahasiswa pratikan berkewajiban mempelajari dan berlatih untuk membuatnya.

b. Kegiatan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan diharapkan menggunakan model maupun metode pembelajaran yang telah dipelajari di bangku kuliah. Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah didiskusikan dengan guru pemong terlebih dahulu. Materi yang akan diajarkan juga tidak lupa untuk didiskusikan

dengan guru pamong sehingga kesinambungan materi tetap terjaga. Terkait model dan metode yang digunakan tentu saja di sesuaikan dengan pokok bahasan yang akan dijelaskan. Hal ini bertujuan agar keterserapan materi dan efektifitas waktu tepat sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam pembelajaran, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

- Kegiatan awal
 - a. Salam pembuka
 - b. Presensi kehadiran siswa
 - c. Penyampaian motivasi
 - d. Penyampaian tujuan pembelajaran
- Kegiatan inti
 - a. Penyampaian materi
 - b. Latihan keterampilan
 - c. Latihan soal
- Kegiatan akhir
 - a. Penguatan materi
 - b. Kesempatan tanya jawab
 - c. Memberi tugas
 - d. Salam penutup
 - e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan di sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, koordinator dosen pembimbing, pembina pramuka, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP N 1 Semarang. Selain bimbingan dalam mengembangkan kemampuan mengajar, bimbingan

dalam mengelola kegiatan di sekolah juga diberikan oleh guru pembina ekstrakurikuler pramuka.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah Ibu Sunarti, S.Pd, S.Kom. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah lama mengajar di SMP N 1 Semarang. Beliau mengajar dengan cara mengajar yang interaktif dengan siswa dan cara komunikasi dengan siswa juga menyenangkan. Beliau juga memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam hal mengkondisikan kelas dengan baik agar dalam mengajar nanti mahasiswa penulis dapat mengajar dengan baik dan menyenangkan.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Bapak Drs. Kustiono, M. Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
- Adanya laboratorium komputer dengan LCD dan 24 komputer.
- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG hanya saja mahasiswa praktikan masih sering kesulitan dalam mengkondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang terkadang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru PPL sehingga tidak mengerti apa yang dijelaskan dan guru terkadang harus mengulang lagi.

Kondisi lingkungan sekolah memang tenang tetapi dekat dengan lapangan udara, sehingga ketika pesawat mendarat maka proses pembelajaran berhenti sebentar karena suara pesawat lebih besar daripada suara guru. Tapi hal itu tidak terlalu menjadi hambatan dalam proses pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan aplikasi mahasiswa praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realistis sekolah yang nantinya akan diterjuni saat lulus nanti.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf kar yawan sekolah.
 - b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL
2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 1 Semarang perlu melakukan perbaikan diberbagai segi antara lain dengan menambahkan sarana prasarana yang lebih banyak sesuai dengan jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Sumber daya pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam mengajar.

REFLEKSI DIRI

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menghasilkan tenaga pendidik profesional yang diwujudkan dalam kemampuan mahasiswa menguasai kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan bidang studi sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni. Kompetensi tersebut meliputi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Untuk itu mahasiswa harus mempunyai bekal dan pengalaman yang luas yang tidak hanya dalam lingkungan kampus tetapi juga dalam tempat kegiatan belajar mengajar yang nyata.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam kurikulum Universitas Negeri Semarang mewajibkan mahasiswa program kependidikan untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu mata kuliah wajib. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Semarang Selama 11 hari yaitu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi fisik, keadaan lingkungan, fasilitas, penggunaan, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, administrasi, dan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan di SMP Negeri 1 Semarang. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat refleksi diri secara individual dan semua itu disusun menjadi satu sebagai laporan PPL 1.

Dari hasil observasi tersebut dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

a. Kekuatan Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Mata pelajaran yang akan diampu praktikan dalam PPL adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Mata pelajaran TIK dianggap penting karena mata pelajaran ini dapat mempersiapkan siswa untuk memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu mata pelajaran ini juga membantu siswa untuk mempelajari perkembangan teknologi informasi yang sedang berkembang dan banyak dipakai masyarakat untuk keperluan

kependidikan, perkantoran, pekerjaan dan kegiatan lain yang membutuhkan perangkat teknologi informasi. Mata pelajaran ini banyak membutuhkan praktik sehingga siswa akan senang untuk mempelajarinya.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tidak semua siswa mempunyai fasilitas di rumahnya untuk belajar sendiri di rumah. Kebanyakan mereka hanya belajar dengan fasilitas praktik di sekolah saja. Oleh karena itu mereka kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran TIK.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran TIK di SMP Negeri 1 Semarang secara umum sudah cukup baik. Ruang kelas yang mencukupi dan nyaman untuk semua siswa dan laboratorium dengan perangkat komputer.

Perangkat komputer yang tersedia banyak yang masih di kelas rendah. Hal ini menyebabkan terganggunya selama kegiatan pembelajaran di dalam laboratorium, misalnya ada siswa yang mengeluh saat mengakses komputer yang lambat. Hanya beberapa kelas yang mempunyai layar proyektor (LCD), sedangkan guru TIK banyak yang membutuhkannya untuk menyampaikan materi pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong sangat baik, terbukti guru pamong sangat memperhatikan praktikan saat kegiatan persiapan mengajar. Semua hal yang berkaitan dengan syarat-syarat perangkat pembelajaran untuk guru sudah guru pamong sampaikan untuk praktikan siapkan sebelum mengajar di kelas. Guru pamong sangat terbuka untuk memberikan pengarahan dan bimbingan setiap praktikan berkonsultasi tentang pelajaran, persiapan mengajar, maupun pengelolaan kelas.

Dalam melaksanakan tugas di kelas, guru pamong sangat disiplin dan tegas. Guru pamong selalu berusaha datang tepat waktu untuk mengisi jadwal

mengajar di kelas. Guru pamong selalu berusaha untuk berbuat tegas saat siswa harus segera mengumpulkan atau mempresentasikan tugasnya di depan kelas. Guru pamong selalu berusaha untuk memahami kebutuhan siswa, menganalisa serta membantu mengatasi permasalahan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta memotivasi siswa dalam belajar mengajar TIK.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran TIK di SMP Negeri 1 Semarang sudah baik. Guru pamong sudah profesional di bidangnya, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang cukup baik, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai seorang mahasiswa praktikan, pengalaman mengajar yang dimiliki masih kurang terutama dalam hal pengelolaan kelas sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru pamong maupun guru-guru lainnya. Praktikan pernah mempunyai pengalaman melakukan pelatihan internet untuk guru di sebuah sekolah, namun pengalaman tersebut dirasa kurang karena hanya sebentar saja. Dengan bekal penguasaan akademik yang diperoleh selama kuliah, praktikan berharap untuk siap mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya adalah ilmu dan pengalaman. Praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana proses kegiatan belajar mengajar secara langsung. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui dan belajar tentang apa saja yang harus dipersiapkan sebagai seorang guru, bagaimana cara guru mengajar dan interaksinya dengan siswa serta mengetahui tingkah laku siswa di dalam maupun di luar kelas, sehingga dengan bekal tersebut praktikan dapat menerapkannya saat mengajar di kelas atau berada di lingkungan sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Saran yang dapat praktikan sampaikan bagi pengembangan sekolah adalah diharapkan agar sekolah memperbaiki kualitas komputer di laboratorium agar siswa dapat belajar dengan lancar tanpa hambatan karena komputer bermasalah. Pengawasan dari guru juga diperlukan agar komponen perangkat komputer tetap di tempatnya, atau dengan pembinaan kepada siswa agar mereka selalu menjaga dan merawat semua perangkat komputer di ruang laboratorium.

b. Bagi UNNES

Universitas Negeri Semarang sebagai penyelenggara PPL hendaknya dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dalam bidang akademiknya sehingga saat PPL dilaksanakan mereka siap dengan bidang yang ditempuhnya. Selain itu juga perlu peningkatan koordinasi terhadap sekolah latihan untuk semakin memperbaiki mutu universitas sebagai pencetak calon guru berdedikasi tinggi. UNNES juga hendaknya terus menjaga hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat PPL berlangsung sehingga kerjasama antar kedua belah pihak tetap terjaga.

Demikian refleksi diri dan praktikan sampaikan banyak terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-guru beserta staf karyawan SMP Negeri 1 Semarang serta seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran program PPL 1.

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sunarti, S.Pd, S.Kom
NIP. 196010630 198303 2 016

Gunawan
NIM. 1102409007